

**KONSEP POLA TATA RUANG TRADISIONAL BALI PADA HOTEL  
RESORT DI TOYABUNGKAH KINTAMANI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

**KADE PRADITYA SENTANU EMPUADJI**  
**NIM. 0910653038**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**KONSEP POLA TATA RUANG TRADISIONAL BALI PADA HOTEL**  
**RESORT DI TOYABUNGKAH KINTAMANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :


**KADE PRADITYA SENTANU EMPUADJI**  
**NIM. 0910653038**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

  
**Abraham M. Ridjal, ST., MT.**  
NIP. 19840918 2008121 002

Dosen Pembimbing II

  
**Ir. Chairil B. Amiuza, MSA.**  
NIP. 19531231 198403 1 009

## LEMBAR PERSETUJUAN

KONSEP POLA TATA RUANG TRADISIONAL BALI PADA HOTEL  
RESORT DI TOYABUNGKAH KINTAMANI

## SKRIPSI

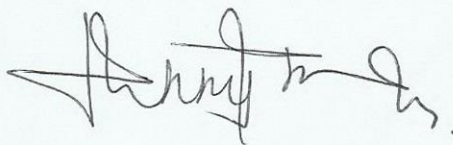
Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

**KADE PRADITYA SENTANU EMPUADJI**  
NIM. 0910653038

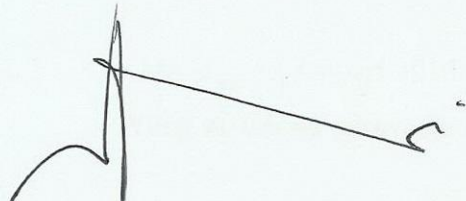
Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada 17 Desember 2014

Dosen Penguji I



**Ir. Jenny Ernawati, MSP., Ph.D.**  
NIP. 19621223 198802 2 001

Dosen Penguji II



**Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D.**  
NIP. 19570914 198503 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Arsitektur



**Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D.**  
NIP. 19740915 200012 1 001



## SURAT PENYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Kade Praditya Sentanu Empuadji**

NIM : 0910653038

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik  
Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : **Konsep Pola Tata Ruang Tradisional Bali pada Hotel  
Resort di Toyabungkah Kintamani**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi saya ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik (ST) yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. NO. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 23 Januari 2015

Yang membuat pernyataan,



**Kade Praditya Sentanu Empuadji**

NIM. 0910653038

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing skripsi yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan

Kepada keluargaku tercinta, **Papa** dan **Mama**, kakak **Prayascittadevi**, serta adik-adikku **Aiswary**, **Jingga**, **Jyesthan**, **Ratu**, **Widhi** dan **Ardhi**, yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan, senyum dan tawa serta motivasi untuk meraih cita-cita dan masa depan.

Kepada inspirator terbaikku, **Bapak San Soesanto** (Alm). dan **Bapak Galih Widjil P.** (Alm). yang telah memberikan banyak sekali masukan dan wejangan yang menjadi inspirasi dan motivasi bagi saya dalam menjalani perkuliahan serta kehidupan di masa depan.

Kepada saudara seperjuangan, **ARCHININE** sahabat terbaik, **Dika** yang selalu setia membantu menjalani perkuliahan dan mengingatkan untuk kuliah, sahabat seperjuangan, **Baskoro**, **Raissa (Rere)**, **Icha**, **Eric**, **Fairuzza (Bokap)** dan **Ariono (Ubul)** yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada saudara se-Dharma, **UNIKAHIDHA** partner seperjuangan terbaik, **Putra (Lelong)**, yang selalu membantu dan menjadi partner terbaik dalam bekerja sama di berbagai hal, perawat terbaik, **Asma Nira Yustika**, yang bersedia menemani melewati masa-masa suka maupun duka dan menjadi teman serta sahabat yang selalu mau mendengarkan, serta **Unikahidha'09**, yang telah memberikan pengalaman serta pembelajaran dalam kekeluargaan.

**TERIMA KASIH**



## RINGKASAN

Kade Praditya Sentanu Empuadji, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, January 2015, Konsep Pola Tata Ruang Tradisional Bali pada Hotel Resort di Toyabungkah Kintamani, Dosen Pembimbing : Abraham M. Ridjal, ST., MT. dan Ir. Chairil B. Amiuzza, MSA.

Pariwisata yang menjadi penghasilan utama masyarakat di Bali selama ini perkembangannya hanya terpusat di Bali Selatan. Padahal, kawasan Kintamani di Kabupaten Bangli yang terletak di bagian tengah Pulau Bali, memiliki banyak potensi pariwisata, terutama potensi air panas di Toyabungkah yang kurang berkembang sebagai objek pariwisata karena infrastruktur dan sarana akomodasi pariwisata yang kurang memadai. Selain itu, lemahnya pemberdayaan masyarakat sekitar dalam pengembangan pariwisata menyebabkan Kintamani menjadi kecamatan dengan angka kemiskinan tertinggi di Provinsi Bali.

Dalam upaya mengatasi masalah kurangnya sarana akomodasi yang memadai tersebut, maka dirancang sebuah hotel resort sebagai akomodasi pariwisata yang menyediakan jasa penginapan, makan minum, dan fasilitas pelengkap lainnya, serta jasa bagi umum yang dapat mendukung dan memperlancar kegiatan pariwisata. Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga diutamakan pada hotel resort yang akan dirancang agar dapat meningkatkan pendapatan serta taraf kehidupan masyarakatnya.

Berdasarkan Perda pemerintah setempat, perancangan sarana akomodasi berupa hotel resort yang diijinkan adalah hotel dengan maksimal standar bintang 3 (tiga), selain itu desain harus menerapkan konsep kearifan lokal masyarakat dan budaya Bali sebagai bentuk pelestarian. Konsep kearifan lokal *Tri Hita Karana* dapat menjadi salah satu konsep yang diterapkan pada penataan pola tata ruang bangunan tradisional Bali, karena konsep tersebut menjadi dasar perancangan desa dan bangunan yang ada di Bali. Selain itu, dalam Perda pemerintah Provinsi Bali, konsep *Tri Hita Karana* menjadi salah satu landasan kebudayaan lokal yang diterapkan pada pembangunan kawasan hingga bangunan yang akan direncanakan di wilayah Provinsi Bali

Oleh karena itu, perancangan hotel resort bintang 3 (tiga) dengan konsep desa wisata sebagai wujud pemberdayaan masyarakat, serta pola tata ruang tradisional Bali sebagai bentuk pelestarian kebudayaan dan ketetapan Perda pemerintah setempat, dapat dirancang untuk mengatasi permasalahan sosial serta arsitektural yang ada di kawasan Toyabungkah. Selain itu, penerapan konsep desa wisata pada fasilitas-fasilitas yang akan dirancang pada hotel resort dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta interaksi sosial antara masyarakat dan wisatawan yang datang berkunjung.

Penerapan konsep *Tri Hita Karana* dan turunannya berupa konsep *Tri Angga*, *Sanga Mandala* dan *Catus Patha* pada perancangan pola tata ruang di dalam hotel resort dapat membantu upaya pemerintah dalam pelestarian arsitektur tradisional yang semakin tergerus pembangunan modern, serta dapat menjadi salah satu konsep kearifan lokal masyarakat yang dapat diterapkan dalam perancangan sarana akomodasi wisata.

**Kata Kunci :** hotel resort, *Tri Hita Karana*, pola tata ruang

## SUMMARY

Kade Praditya Sentanu Empuadji, *Architecture Department, Engineering Faculty Brawijaya University, January 2015, The Concept of Traditional Balinese Spatial Design in Resort, Toyabungkah Kintamani*, Supervisor : Abraham M. Ridjal, ST., MT. and Ir. Chairil B. Amiuza, MSA.

Tourism has been the major income for most people in Bali these time, and it's only developing in South of Bali. In Kintamani, Bangli regency which located in the centre of Bali island has a lot of tourism potential, especially the hot water spring in Toyabungkah that develops slower as a tourist attraction because of inadequate infrastructures and accommodation facilities. In addition, the weakness of community empowerment in developing tourism led Kintamani districts into the highest poverty rate in the Bali Province.

In overcoming the lack of accommodation and facilities, a resort has been designed as tourism accommodation that provides housing, dining, and more. It includes public facilities that supports tourism activities. The resort that will be designed would focus on the empowerment of the community in order to increase the income and living standards of the community.

Based on local government regulation, accommodation facilities design like a resort is a hotel with a minimum rate of 3 (three) stars. Other than that, the design should apply the local concept and Balinese culture as a form of preservation. The concept of Tri Hita Karana became one of the concept that applied to the spatial arrangement of the traditional Balinese buildings design, because the concept is the basic for the design of villages and buildings in Bali. Furthermore, in government regulation, the concept of Tri Hita Karana became one of the cultural foundation that applied to the construction for building area that will be planned in the area of Bali Province

Therefore, the design of the 3 (three) stars resort with the tourist village concept as a form of empowerment, along with the traditional spatial design as a form of cultural preservation and provision of local government regulation can be designed to solve the social and architectural problems that exist in the region of Toyabungkah. The application of the tourist village concept in the facilities to be designed as a resort can improve community development and social interaction between people and tourists who come to visit.

The application of the Tri Hita Karana concept and its derivatives are concept of Tri Angga, Sanga Mandala and Catus Patha on designing spatial design in resort can assist the government's efforts in the preservation of traditional architecture which further eroded by the modern development, and can be one of the concept of local society that can be applied in designing tourism accommodation facilities.

Keywords: resort, Tri Hita Karana, spatial design



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **Konsep Pola Tata Ruang Tradisional Bali pada Hotel Resort di Toyabungkah Kintamani**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Saya menyadari banyak sekali bantuan dan bimbingan baik secara moril ataupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
2. Bapak Abraham M. Ridjal, ST., MT., bapak Ir. Chairil B. Amiuza, MSA. dan Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mendukung dan memberi arahan kepada saya selama proses penyusunan skripsi yang tidak singkat ini.
3. Ibu Ir. Jenny Ernawati, MSP., Ph.D. dan bapak Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah menguji dan memberikan masukan serta arahan pada skripsi ini sehingga skripsi ini semakin baik kedepannya.
4. Kedua orang tua serta seluruh keluarga besar I Made Konten, ST atas dukungan, semangat serta doa restunya sehingga memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudara-saudara seperjuangan Archinine, atas dukungan, kebersamaan serta peran sertanya selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Saudara-saudara se-Dharma, UNIKAHIDHA atas dukungan informasi dan semangat yang memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya selaku penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya selama ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang Arsitektur dan bidang ilmu lainnya.

Malang, 23 Januari 2015



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>SUMMARY</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
1.1.1 Kondisi pariwisata di Provinsi Bali dan Kabupaten Bangli.....	1
1.1.2 Kondisi pariwisata di Kecamatan Kintamani dan Toyabungkah .....	1
1.1.3 Rencana pengembangan akomodasi wisata di Toyabungkah .....	2
1.1.4 Hotel resort berkonsep desa wisata dan pola tata ruang Bali .....	3
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.4 Batasan Masalah</b> .....	5
<b>1.5 Tujuan</b> .....	5
<b>1.6 Manfaat</b> .....	6
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Tinjauan Pariwisata dan Desa Wisata</b> .....	9
2.1.1 Pariwisata dan daya tarik wisata.....	9
2.1.2 Desa wisata sebagai daya tarik wisata .....	11
<b>2.2 Tinjauan Hotel Resort</b> .....	14
2.2.1 Jenis-jenis hotel resort .....	14
2.2.2 Klasifikasi hotel resort .....	16

2.2.3 Fungsi dan kebutuhan ruang hotel resort .....	18
2.2.4 Ruang bagian depan ( <i>front of the house</i> ) .....	20
2.2.5 Ruang bagian belakang ( <i>back of the house</i> ) .....	26
2.2.6 Hubungan struktur organisasi hotel resort .....	28
<b>2.3 Kearifan Lokal Masyarakat Adat Bali .....</b>	<b>28</b>
2.3.1 <i>Tri Hita Karana</i> pada arsitektur tradisional Bali .....	29
2.3.2 Pola tata ruang pemukiman tradisional Bali .....	32
2.3.3 Pola tata ruang rumah tinggal tradisional Bali .....	36
<b>2.4 Tinjauan Objek Komparasi .....</b>	<b>39</b>
2.4.1 Desa wisata .....	39
2.4.2 Hotel resort .....	43
<b>BAB III METODE KAJIAN-PERANCANGAN</b>	
<b>3.1 Metode Umum dan Tahapan Perancangan .....</b>	<b>52</b>
<b>3.2 Lokasi Studi .....</b>	<b>52</b>
<b>3.3 Perumusan Ide dan Gagasan .....</b>	<b>54</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>55</b>
<b>3.5 Metode Analisis dan Sintesis .....</b>	<b>57</b>
<b>3.6 Metode Perancangan .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Tinjauan Umum Wilayah Perencanaan .....</b>	<b>61</b>
4.1.1 Keadaan geografis, kondisi fisik dan administratif Kabupaten Bangli .....	61
4.1.2 Kondisi pariwisata Kabupaten Bangli .....	63
4.1.3 Potensi dan permasalahan pariwisata di Kaldera Batur .....	64
4.1.4 Dasar pengembangan wilayah Kaldera Batur .....	65
<b>4.2 Tinjauan Umum Kawasan Toyabungkah .....</b>	<b>68</b>
4.2.1 Letak dan aksesibilitas Kawasan Toyabungkah .....	68
4.2.2 Kondisi geografis .....	68
4.2.3 Potensi pengembangan daya tarik wisata di Toyabungkah .....	70
4.2.4 Keragaman hayati .....	75
<b>4.3 Tinjauan Tapak Perencanaan .....</b>	<b>76</b>
4.3.1 Tata guna lahan .....	76
4.3.2 Aksesibilitas .....	77
4.3.3 Tautan lingkungan tapak .....	78



<b>4.4</b>	<b>Tinjauan Analisis Desa Wisata dan Hotel Resort</b> .....	80
<b>4.5</b>	<b>Analisis Fungsi</b> .....	83
<b>4.6</b>	<b>Analisis Pelaku dan Aktivitas</b> .....	84
<b>4.7</b>	<b>Analisis Program Ruang</b> .....	91
4.7.1	Analisis kebutuhan ruang.....	91
4.7.2	Analisis besaran ruang .....	94
4.7.3	Analisis persyaratan ruang .....	100
4.7.4	Analisis hubungan dan organisasi antar ruang.....	102
<b>4.8</b>	<b>Analisis Pola Tatanan Massa dan Sirkulasi</b> .....	107
4.8.1	Analisis pola tatanan massa dan sirkulasi skala makro .....	109
4.8.2	Analisis pola tatanan massa dan sirkulasi skala mikro.....	112
4.8.3	Analisis sirkulasi pelaku .....	117
<b>4.9</b>	<b>Analisis Bentuk Bangunan</b> .....	119
4.9.1	Analisis bentuk dasar bangunan.....	119
4.9.2	Analisis tampilan/visual.....	121
<b>4.10</b>	<b>Analisis Tapak</b> .....	122
4.10.1	Analisis iklim.....	123
4.10.2	Analisis <i>view</i> dan orientasi .....	129
4.10.3	Analisis sirkulasi dan aksesibilitas.....	132
<b>4.11</b>	<b>Konsep Perancangan</b> .....	133
4.11.1	Konsep fungsi .....	134
4.11.2	Konsep pelaku dan aktivitas .....	134
4.11.3	Konsep program ruang .....	135
4.11.4	Konsep pola tatanan massa dan sirkulasi .....	137
4.11.5	Konsep bentuk bangunan .....	140
4.11.6	Konsep tapak.....	142
<b>4.12</b>	<b>Pembahasan Rancangan</b> .....	144
4.12.1	Rancangan tapak .....	144
4.12.2	Rancangan bangunan.....	146
4.12.3	Rancangan pola tata ruang .....	149
4.12.4	Rancangan program ruang .....	151
4.12.4	Hasil perancangan .....	152

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	149
------------	-------------------------	-----

<b>5.2 Saran</b> .....	150
------------------------	-----

## DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
<b>Tabel 2.1</b>	Persyaratan Penelitian Daya Tarik Pariwisata .....	10
<b>Tabel 2.2</b>	Jenis Fasilitas di tiap Klasifikasi Hotel Resort.....	16
<b>Tabel 2.3</b>	Penjabaran Aktivitas Pengguna pada Bangunan Hotel .....	18
<b>Tabel 2.4</b>	Fasilitas Alternatif Kegiatan Rekreasi di Hotel Resort .....	19
<b>Tabel 2.5</b>	<i>Tri Angga</i> dan <i>Tri Loka-Tri Mandala</i> dalam Susunan Kosmos.....	31
<b>Tabel 2.6</b>	Tinjauan Objek Komparasi .....	49
<b>Tabel 2.7</b>	Kesimpulan Tinjauan Pustaka.....	50
<b>Tabel 4.1</b>	Nama, Luas Wilayah per-Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa di Kabupaten Bangli .....	63
<b>Tabel 4.2</b>	Data Daya Tarik Wisata Kabupaten Bangli Tahun 2012 .....	64
<b>Tabel 4.3</b>	Objek Wisata Alam pada Kawasan Kaldera Batur di Kintamani .....	65
<b>Tabel 4.4</b>	Permasalahan Pengembangan Pariwisata pada Kawasan Kaldera Batur .....	65
<b>Tabel 4.5</b>	Curah Hujan (mm) dari masing-masing Stasiun Penangkar Hujan Kec. Kintamani .....	69
<b>Tabel 4.6</b>	Penggunaan Lahan per-Desa pada Kawasan di Kaldera Batur Tahun 2010 .....	70
<b>Tabel 4.7</b>	Atraksi Wisata di Toyabungkah.....	70
<b>Tabel 4.8</b>	Prasasti Tentang Ciri-Ciri dan Aspek Kehidupan Kebudayaan Bali Aga di Kawasan Kintamani.....	73
<b>Tabel 4.9</b>	Ciri-Ciri dan Aspek Kebudayaan Bali Apanaga/Bali Dataran.....	74
<b>Tabel 4.10</b>	Perbandingan Kriteria Hotel Resort dan Desa Wisata .....	80
<b>Tabel 4.11</b>	Analisis Fasilitas dan Kegiatan pada Objek Komparasi Desa Wisata.....	81
<b>Tabel 4.12</b>	Analisis Pembagian Program Ruang dan Fasilitas pada Objek Komparasi Hotel Resort .....	82
<b>Tabel 4.13</b>	Identifikasi Pelaku berdasarkan Aktivitas pada Hotel Resort.....	87
<b>Tabel 4.14</b>	Aktivitas-Aktivitas yang dapat dilakukan diluar Kawasan Hotel Resort .....	89



<b>Tabel 4.15</b>	Analisis Kebutuhan Ruang berdasarkan Fungsi, Pelaku dan Aktivitas.....	93
<b>Tabel 4.16</b>	Proyeksi Kunjungan Wisatawan ke Bali dan Kintamani berdasarkan <i>Time Series</i> .....	94
<b>Tabel 4.17</b>	Besaran Ruang dalam Kategori <i>Guest Room</i> .....	96
<b>Tabel 4.18</b>	Besaran Ruang dalam Kategori <i>Public Space</i> dan <i>Covered Nonconditional Areas</i> .....	97
<b>Tabel 4.19</b>	Besaran Ruang dalam Kategori <i>Back of the House Space</i> .....	98
<b>Tabel 4.20</b>	Besaran Kebutuhan Area Parkir .....	99
<b>Tabel 4.21</b>	Total Luas Keseluruhan Program Ruang.....	99
<b>Tabel 4.22</b>	Sumber Data Besaran Ruang .....	99
<b>Tabel 4.23</b>	Analisis Persyaratan <i>Guest Room</i> .....	100
<b>Tabel 4.24</b>	Analisis Persyaratan <i>Public Space</i> dan <i>Covered Nonconditional Areas</i> .....	100
<b>Tabel 4.25</b>	Analisis Persyaratan <i>Back of the House Space</i> .....	101
<b>Tabel 4.26</b>	Analisis Persyaratan Ruang Luar .....	101
<b>Tabel 4.27</b>	Pengelompokan Jenis Ruang <i>Front of the House</i> dan Ruang <i>Back of the House</i> .....	102
<b>Tabel 4.28</b>	Kajian Komparasi Pembanding Pengelompokan Ruang .....	104
<b>Tabel 4.29</b>	Pembagian Ruang Berdasarkan Konsep <i>Tri Hita Karana</i> .....	107
<b>Tabel 4.30</b>	Hierarki Ruang dan Orientasi Kosmologi pada Objek Komparasi sebagai Acuan Pembanding .....	112
<b>Tabel 4.31</b>	Aspek Morfologi dan Aspek Fungsional pada Objek Komparasi sebagai Acuan Pembanding .....	113
<b>Tabel 4.32</b>	Analisis Penentuan Kriteria Fungsi Unit Hunian Resort Sesuai Konsep Rumah Tradisional Bali .....	115
<b>Tabel 4.33</b>	Analisis Penentuan Kriteria Fungsi Pusat Hotel Resort Sesuai Konsep <i>Catus Patha</i> .....	117
<b>Tabel 4.34</b>	Analisis Bentuk Dasar Bangunan.....	119

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
<b>Gambar 1.1</b>	Kerangka Pemikiran.....	8
<b>Gambar 2.1</b>	Sirkulasi Pencapaian Bangunan.....	20
<b>Gambar 2.2</b>	Jalan Masuk Kedalam Bangunan.....	21
<b>Gambar 2.3</b>	Konfigurasi Jalan .....	21
<b>Gambar 2.4</b>	Hubungan Jalan Ruang .....	22
<b>Gambar 2.5</b>	Bentuk Ruang Sirkulasi.....	22
<b>Gambar 2.6</b>	Organisasi Ruang <i>Back Of The House</i> Hotel Resort .....	26
<b>Gambar 2.7</b>	Diagram Organisasi Ruang pada Hotel.....	28
<b>Gambar 2.8</b>	<i>Tri Hita Karana, Tri Angga</i> dan <i>Tri Mandala</i> pada Tempat Tinggal Masyarakat Tradisional Bali.....	30
<b>Gambar 2.9</b>	<i>Tri Angga</i> dan <i>Tri Loka-Tri Mandala</i> pada Alam, Lingkungan dan Tubuh Manusia .....	30
<b>Gambar 2.10</b>	<i>Tri Angga</i> dan <i>Tri Loka-Tri Mandala</i> Secara Vertikal pada Arsitektur Tradisional Bali .....	31
<b>Gambar 2.11</b>	<i>Sanga Mandala</i> Merupakan Turunan Konsep <i>Tri Angga</i> dan <i>Tri Loka-Tri Mandala</i> .....	32
<b>Gambar 2.12</b>	Hierarki Ruang Secara Vertikal dan Horizontal.....	33
<b>Gambar 2.13</b>	Penerapan 9 (Sembilan) Orientasi pada Pekarangan .....	33
<b>Gambar 2.14</b>	Morfologi Pemukiman Tradisional Bali .....	34
<b>Gambar 2.15</b>	Pola Perempatan ( <i>Catus Patha</i> ) Pemukiman Tradisional Bali.....	35
<b>Gambar 2.16</b>	Pola Linier Pemukiman Tradisional Bali .....	36
<b>Gambar 2.17</b>	Pola Kombinasi Pemukiman Tradisional Bali .....	36
<b>Gambar 2.18</b>	Layout Rumah Bali .....	37
<b>Gambar 2.19</b>	<i>Tri Hita Karana, Tri Angga-Tri Mandala</i> dan <i>Sanga Mandala</i> pada Rumah Tradisional Bali .....	38
<b>Gambar 2.20</b>	Zoning <i>Sanga Mandala</i> pada Rumah Tradisional Bali.....	38
<b>Gambar 2.21</b>	Pintu Masuk Menuju Desa Penglipuran.....	39
<b>Gambar 2.22</b>	Fasilitas Akomodasi di Desa Penglipuran.....	39
<b>Gambar 2.23</b>	Aktivitas dan Produk Kerajinan Desa Penglipuran .....	40
<b>Gambar 2.24</b>	Sirkulasi di Desa Penglipuran .....	40
<b>Gambar 2.25</b>	Pura dan Taman Makam Pahlawan di Desa Penglipuran .....	40



<b>Gambar 2.26</b>	Puri Ubud dan Patung Arjuna sebagai Penanda Kawasan Desa Ubud .....	41
<b>Gambar 2.27</b>	Fasilitas dan Suasana Desa Ubud .....	41
<b>Gambar 2.28</b>	Aktivitas dan Kehidupan Adat Masyarakat Ubud .....	41
<b>Gambar 2.29</b>	Sirkulasi di Desa Ubud.....	42
<b>Gambar 2.30</b>	Pola Ruang pada Rumah Tinggal Masyarakat Ubud.....	42
<b>Gambar 2.31</b>	Pura Desa Ubud dan <i>Monkey Forest</i> di Ubud .....	42
<b>Gambar 2.32</b>	<i>View Aerial</i> Amandari Resort dan Pintu Masuk Resort.....	43
<b>Gambar 2.33</b>	Fasilitas di Amandari Resort .....	43
<b>Gambar 2.34</b>	Sirkulasi di Amandari Resort .....	44
<b>Gambar 2.35</b>	<i>Masterplan</i> Kawasan Amandari Resort .....	44
<b>Gambar 2.36</b>	<i>Lobby</i> dan <i>Golf Court</i> di Amandari Resort .....	44
<b>Gambar 2.37</b>	<i>View Aerial</i> dan <i>Riverside View</i> Maya Ubud Resort .....	45
<b>Gambar 2.38</b>	Fasilitas di Maya Ubud Resort .....	45
<b>Gambar 2.39</b>	Sirkulasi di Maya Ubud Resort .....	46
<b>Gambar 2.40</b>	<i>Masterplan</i> Maya Ubud Resort .....	46
<b>Gambar 2.41</b>	Pura di Bagian Utara dan Sungai serta Spa di Bagian Selatan Maya Ubud Resort.....	46
<b>Gambar 2.42</b>	<i>View Aerial</i> dan <i>Lobby</i> Matahari Beach Resort.....	47
<b>Gambar 2.43</b>	Fasilitas serta Aktivitas di Matahari Beach Resort.....	47
<b>Gambar 2.44</b>	Sirkulasi di Matahari Beach Resort .....	48
<b>Gambar 2.45</b>	<i>Masterplan</i> Matahari Beach Resort .....	48
<b>Gambar 2.46</b>	Pura di Bagian Utara dan Pantai di Bagian Selatan Matahari Beach Resort.....	48
<b>Gambar 2.47</b>	Kerangka Teori.....	51
<b>Gambar 3.1</b>	Kawasan Toyabungkah, Lokasi Pemandian <i>Batur Natural Hot Spring</i> dan Rencana Pengembangan Kawasan di Tepi Danau Batur.....	53
<b>Gambar 3.2</b>	Batasan Fisik Lokasi Studi .....	54
<b>Gambar 3.3</b>	Kerangka Proses Kajian-Perancangan .....	60
<b>Gambar 4.1</b>	Peta Administrasi Kabupaten Bangli .....	62
<b>Gambar 4.2</b>	Desa Batur Tengah dan Kawasan Toyabungkah pada Peta Kecamatan Kintamani, Bangli.....	70
<b>Gambar 4.3</b>	Hotel Astradana Milik Masyarakat dan Hotel Puri Bening Hayato Milik Swasta.....	71

<b>Gambar 4.4</b>	Lokasi lahan yang Digunakan dalam Perancangan Hotel Resort.....	76
<b>Gambar 4.5</b>	Aksesibilitas Menuju Tapak Perencanaan.....	78
<b>Gambar 4.6</b>	Tautan Lingkungan di Kawasan Tapak Perencanaan yang Masuk dalam ZEP Kabupaten Bangli .....	79
<b>Gambar 4.7</b>	Ilustrasi Edukasi Kesenian Masyarakat kepada Wisatawan.....	85
<b>Gambar 4.8</b>	Ilustrasi Edukasi Kerajinan Tangan Masyarakat kepada Wisatawan .....	85
<b>Gambar 4.9</b>	Ilustrasi Edukasi Kuliner Masyarakat kepada Wisatawan.....	86
<b>Gambar 4.10</b>	Kegiatan Festival Batur di Kawasan Tepi Danau Batur .....	86
<b>Gambar 4.11</b>	Diagram Hubungan Pelaku dan Aktivitas Berdasarkan Fungsinya.....	86
<b>Gambar 4.12</b>	Diagram Alur Aktivitas Pelaku di dalam Hotel Resort.....	88
<b>Gambar 4.13</b>	Diagram Aktivitas dan Hubungan Wisatawan dan Masyarakat di dalam dan diluar Fungsi Hotel Resort.....	90
<b>Gambar 4.14</b>	Diagram Hubungan Ruang Depan dan Belakang pada Hotel Resort .....	102
<b>Gambar 4.15</b>	Diagram Pengelompokan Ruang yang Dapat Diakses oleh Tiap-Tiap Pengguna Hotel Resort .....	103
<b>Gambar 4.16</b>	Diagram Hubungan Pengelompokan Ruang pada Hotel Resort .....	103
<b>Gambar 4.17</b>	Diagram Organisasi Bangunan Penerima .....	105
<b>Gambar 4.18</b>	Diagram Organisasi Ruang Komersial .....	105
<b>Gambar 4.19</b>	Diagram Organisasi Restoran dan Cafe .....	105
<b>Gambar 4.20</b>	Diagram Organisasi Ruang Pertemuan .....	106
<b>Gambar 4.21</b>	Diagram Organisasi Unit Hunian <i>Village Suite</i> .....	106
<b>Gambar 4.22</b>	Diagram Organisasi Unit Hunian <i>Honeymoon Suite</i> .....	106
<b>Gambar 4.23</b>	Diagram Organisasi Unit Hunian <i>Family Suite</i> .....	106
<b>Gambar 4.24</b>	<i>Tri Hita Karana</i> berdasarkan Orientasi yang Dimanifestasikan dalam Konsep <i>Tri Angga</i> dan <i>Tri Mandala</i> .....	107
<b>Gambar 4.25</b>	Nilai fisik <i>Utama, Madya, Nista</i> dalam Tapak Berdasarkan Orientasi Sumbu Bumi.....	108
<b>Gambar 4.26</b>	Nilai Fisik <i>Utama, Madya, Nista</i> dalam Tapak Berdasarkan Orientasi Sumbu Religi.....	108
<b>Gambar 4.27</b>	Nilai Fisik <i>Utama, Madya, Nista</i> dalam Tapak Berdasarkan Orientasi Sumbu Kosmos.....	108
<b>Gambar 4.28</b>	Aspek Morfologis Pemukiman Tradisional Bali pada Tapak Perancangan .....	109
<b>Gambar 4.29</b>	Konsep Penerapan Sirkulasi dengan Pola Kombinasi pada	



	Tapak Perencanaan .....	112
<b>Gambar 4.30</b>	Analisis konsep <i>Tri Hita Karana</i> dan <i>Sanga Mandala</i> pada Penataan Massa Skala Mikro .....	113
<b>Gambar 4.31</b>	Analisis Konsep <i>Sanga Mandala</i> pada Rumah Tinggal Tradisional Bali beserta Fungsi Tiap Ruangnya .....	114
<b>Gambar 4.32</b>	Analisis <i>Sanga Mandala</i> pada <i>Catus Patha</i> Pemukiman Tradisional Bali beserta Fungsi Tiap Ruangnya.....	116
<b>Gambar 4.33</b>	Diagram Sirkulasi Wisatawan .....	118
<b>Gambar 4.34</b>	Diagram Sirkulasi Pengunjung.....	118
<b>Gambar 4.35</b>	Diagram Sirkulasi Pengelola .....	118
<b>Gambar 4.36</b>	Diagram Sirkulasi Pegawai .....	119
<b>Gambar 4.37</b>	Bentuk Bangunan Tradisional Bali.....	120
<b>Gambar 4.38</b>	Tampilan Visual Rumah/Bale dengan Tiang-Tiang Saka.....	120
<b>Gambar 4.39</b>	Wujud Bangunan Bali terhadap Manusia dan Alam .....	120
<b>Gambar 4.40</b>	Bangunan Tradisional Bali yang Terbuka dan Dikelilingi Tiang-Tiang ( <i>Saka</i> ).....	120
<b>Gambar 4.41</b>	Bangunan di Kawasan Sekitar Tapak yang Terbuka untuk Memaksimalkan Penghawaan Alami.....	121
<b>Gambar 4.42</b>	Bangunan The Ayu Villa yang Memiliki Banyak Bukaannya .....	121
<b>Gambar 4.43</b>	Material yang Digunakan pada Bangunan di Kawasan Tapak Terkesan Alami.....	122
<b>Gambar 4.44</b>	Angin Lembah dan Angin Gunung.....	123
<b>Gambar 4.45</b>	Angin Lembah yang Berhembus dari Danau Batur Menuju Gunung Batur di Pagi Hari.....	125
<b>Gambar 4.46</b>	Angin Gunung yang Berhembus dari Gunung Batur Menuju Danau Batur di Malam Hari .....	124
<b>Gambar 4.47</b>	Bukaan Berupa Ventilasi untuk Memudahkan Aliran Angin .....	124
<b>Gambar 4.48</b>	Bukaan pada Bangunan Tradisional dan Perkembangannya pada Keadaan Tapak Perancangan .....	124
<b>Gambar 4.49</b>	Keadaan Tapak yang Kurang Memiliki Vegetasi untuk Mengarahkan Angin.....	125
<b>Gambar 4.50</b>	Pengaturan Sirkulasi pada Tapak untuk Membantu Memperjelas Arah Angin.....	125
<b>Gambar 4.51</b>	Pengaturan Sirkulasi pada Tapak untuk Membantu	

	Memperjelas Arah Angin .....	126
<b>Gambar 4.52</b>	Kawasan Tapak yang Berada di Kawasan Kaldera Batur.....	126
<b>Gambar 4.53</b>	Panorama Matahari Terbit dan Terbenam dari Kawasan Tapak.....	127
<b>Gambar 4.54</b>	Analisis Lintasan Matahari pada Tapak Perencanaan .....	127
<b>Gambar 4.55</b>	Pemanfaatan Cahaya Matahari sebagai Pencahayaan Alami pada Kawasan Tapak.....	128
<b>Gambar 4.56</b>	Arah Aliran Air Hujan di Kawasan Tapak.....	128
<b>Gambar 4.57</b>	Pemanfaatan Cahaya Matahari sebagai Pencahayaan Alami pada Kawasan Tapak.....	129
<b>Gambar 4.58</b>	Potensi <i>View</i> Kawasan Studi Perancangan.....	129
<b>Gambar 4.59</b>	Analisis <i>View</i> pada Tapak Perancangan.....	130
<b>Gambar 4.60</b>	Potensi <i>View</i> dan Arah Orientasi pada Tapak Perancangan .....	131
<b>Gambar 4.61</b>	Aksesibilitas Menuju Tapak Perancangan .....	132
<b>Gambar 4.62</b>	Pola Sirkulasi pada Kawasan Tapak Perancangan .....	133
<b>Gambar 4.63</b>	Konsep Penataan Pola Ruang Berdasarkan Nilai Fisik pada Tapak Perancangan.....	138
<b>Gambar 4.64</b>	Konsep Penataan Pola Ruang Berdasarkan Aspek Morfologis pada Pemukiman Tradisional Bali.....	139
<b>Gambar 4.65</b>	Konsep Penataan Pola Ruang Berdasarkan Aspek Fungsional pada Pemukiman Tradisional Bali.....	139
<b>Gambar 4.66</b>	Penerapan Fungsi Ruang pada Rumah Tradisional Bali ke Unit Hunian Hotel Resort.....	140
<b>Gambar 4.67</b>	Penerapan Fungsi Ruang pada <i>Catus Patha</i> di Pemukiman Tradisional Bali pada Pusat Hotel Resort .....	140
<b>Gambar 4.68</b>	Penjabaran Konsep <i>Tri Hita Karana</i> dan Turunannya pada Tubuh Manusia-Alam Semesta .....	141
<b>Gambar 4.69</b>	Perkembangan Bangunan Tradisional Bali ke Bangunan Bali yang lebih modern.....	142
<b>Gambar 4.70</b>	Penggunaan Meru Tumpang sebagai <i>View Point</i> pada Perancangan Bangunan.....	142
<b>Gambar 4.71</b>	Perlunya Sirkulasi yang searah dengan Kontur yang Menurun dan Bermuara di Danau Batur.....	142
<b>Gambar 4.72</b>	Arah Orientasi Bangunan kearah Danau sebagai	



	<i>View Point</i> yang Utama.....	143
<b>Gambar 4.73</b>	Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas dan Eksisting yang ada di Kawasan Tapak.....	144
<b>Gambar 4.74</b>	Pembagian Zona Nilai <i>Tri Hita Karana</i> dan <i>Tri Angga</i> pada Tapak Perancangan .....	144
<b>Gambar 4.75</b>	Rancangan Sirkulasi dan Tatanan Massa di Dalam Nilai Zoning <i>Pawongan</i> .....	145
<b>Gambar 4.76</b>	Rancangan Orientasi View dan Pemaksimalan Pencahayaan Alami di Kawasan Tapak .....	145
<b>Gambar 4.77</b>	Sirkulasi Penghawaan Alami di Kawasan Perancangan dengan Konsep Sirkulasi Linier.....	146
<b>Gambar 4.78</b>	Unit Hunian yang ada pada Perancangan Hotel Resort .....	147
<b>Gambar 4.79</b>	Penerapan Konsep <i>Tri Angga</i> secara Vertikal pada Unit Hunian di Hotel Resort yang akan di Rancang.....	147
<b>Gambar 4.80</b>	Penerapan Fungsi Rumah Tinggal Tradisional Bali pada Unit Hunian.....	148
<b>Gambar 4.81</b>	Penerapan Konsep <i>Tri Angga</i> secara Vertikal pada Bangunan Pusat Hotel.....	149
<b>Gambar 4.82</b>	Penerapan Konsep <i>Tri Angga</i> secara Vertikal pada Bangunan Pusat Hotel.....	149
<b>Gambar 4.83</b>	Penerapan Aspek Fungsional Kombinasi pada Perancangan Sirkulasi di Hotel Resort .....	150
<b>Gambar 4.84</b>	Penerapan Aspek Fungsional Kombinasi pada Perancangan Sirkulasi di Hotel Resort .....	150
<b>Gambar 4.85</b>	Penerapan <i>Catus Patha</i> pada Pusat Hotel .....	151
<b>Gambar 4.86</b>	Pengelompokan Program Ruang pada Hotel Resort.....	151
<b>Gambar 4.87</b>	Ruang-Ruang pada Perancangan Hotel Resort.....	152
<b>Gambar 4.88</b>	Alur Sirkulasi Menuju Hotel Resort dan <i>Guest Arruval</i> .....	152
<b>Gambar 4.89</b>	Fasilitas Kolam, Restoran dan Balai Pelatihan di Hotel Resort .....	152
<b>Gambar 4.90</b>	Sirkulasi menuju ke Unit Hunian pada Hotel Resort.....	153
<b>Gambar 4.91</b>	Gardu Pandang dengan View ke Danau Batur dan Gunung Abang.....	153
<b>Gambar 4.92</b>	Pola Sirkulasi dan Kawasan pada Perancangan Hotel Resort di Toyabungkah .....	153